

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan representasi matematis siswa di kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas). Hal ini didukung oleh hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Pada kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan representasi matematis siswa. Hasil tersebut didapatkan dari *Uji Wilcoxon Signed-Rank* yang menghasilkan nilai signifikansi  $0,147 > 0,05$ .
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan representasi matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa model pembelajaran tuntas lebih efektif daripada model pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk melihat kemampuan representasi matematis siswa yang ditinjau dari
2. Penelitian ini terbatas pada pengumpulan data melalui instrument tes kemampuan representasi matematis saja. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya, dapat diperkuat melalui Teknik wawancara kepada siswa terhasap hasil tes kemampuan representasi matematis untuk menggali lebih dalam alasan dibalik jawaban yang diberikan.
3. Penelitian ini memiliki hambatan pada saat tes karena jumlah siswa yang terbatas pada setiap kelasnya, dan hendaknya kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan jumlah sampel yang lebih dari 20 orang siswa.